

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah Negara maritime terbesar di dunia, yang memiliki 17.504 pulau yang membentang dari Sabang sampai Merauke dengan panjang garis pantai kurang lebih 81.000 Km serta luas wilayah laut sekitar 5,9 juta Km<sup>2</sup>. Sebagai Negara kepulauan berdasarkan UU Nomor 17 Tahun 1985 tentang pengesahan Negara Kepulauan (Archipelago State) oleh konferensi PBB yang di akui oleh dunia Internasional maka Indonesia mempunyai kedaulatan atas keseluruhan wilayah laut Indonesia. Indonesia terletak pada posisi silang yang sangat strategis di antara Benua Asia dan Benua Australia. Peranan laut sangat penting sebagai pemersatu bangsa serta wilayah Indonesia dan konsekwensinya Pemerintah berkewajiban atas penyelenggaraan pemerintahan di bidang penegakan hukum baik terhadap ancaman pelanggaran terhadap pemanfaatan perairan serta menjaga dan menciptakan keselamatan dan keamanan pelayaran. Indonesia adalah Negara maritim yang memiliki wilayah laut lebih luas dari pada daratan.

Kabupaten Lumajang. Secara geografi kabupaten Lumajang terletak diantara 112° -53' - 113° -23' Bujur Timur dan 7° -54' -8° -23' Lintang Selatan dengan Luas wilayah sebesar 1.790,90 km<sup>2</sup>. Batas-batas Kabupaten Lumajang sebelah barat Kabupaten Malang sebelah utara Kabupaten Probolinggo sebelah timur Kabupaten Jember sebelah selatan Samudra Indonesia.

Perencanaan pelabuhan ikan adalah salah satu program penunjang sarana dan prasarana, khususnya pada bidang perikanan, untuk itu perlu adanya pelabuhan ikan bagi masyarakat bagian pesisir Indonesia. Fungsi perencanaan pelabuhan ikan ini salah satunya sebagai wadah sector kelautan dan perikanan kawasan pesisir pantai Lumajang tepatnya daerah Dampar Kalibendo, Pasirian, Kabupaten Lumajang. Dan juga untuk menciptakan kawasan pelabuhan perikanan yang aktif dalam penunjang factor ekonomi berskala provinsi..

Dalam perencanaan pelabuhan, khususnya alur pelayaran dan kolam pelabuhan sangat di pengaruhi oleh kondisi pantai dan lautnya, sehingga hal-hal tersebut yang berkaitan dengan teknik kepantaraan dan lautnya harus mendapat perhatian utama, Kuantitas angkutan (Trafik) yang di harapkan menggunakan pelabuhan juga menentukan apakah alur untuk satu jalur.

Alur Pelayaran adalah perairan yang dari segi kedalaman, lebar dan bebas hambatan pelayaran lainnya dianggap aman dan selamat untuk di layari kapal angkutan laut (Peraturan Menteri Perhubungan No. 68 Tahun 2011). Salah satu fungsi Alur pelayaran adalah untuk mengatur lalu lintas kapal yang keluar- masuk kepelabuhan serta untuk memastikan keselamatan navigasi dari kapal- kapal yang akan berlabuh dan juga karena adanya gaya-gaya arus, gelombang, dan angin yang dapat merubah arah kapal untuk memasuki gerbang pelabuhan hingga bertambat di kolam pelabuhan.

Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan adanya upaya pengembangan pelabuhan beserta alur pelayaran di pantai Dampar kalibendo pasirian, Kabupaten Lumajang sehingga dapat memenuhi rencana peningkatan prokduktivitas pelabuhan.

Sehingga atas dasar di atas penulis mengusung judul “PERENCANAAN ALUR PELAYARAN DAN KOLAM PELABUHAN UNTUK PELABUHAN IKAN DI LUMAJANG”, sebagai salah satu cara untuk mengoptimalkan fungsi dari pelabuhan perikanan di pantai dampar sebagai pelabuhan yang diarahkan untuk upaya menunjang peningkatan perekonomian masyarakat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini ada beberapa masalah akan dibahas, yaitu:

1. Bagaimana kondisi eksesting Pelabuhan alam saat ini untuk total kapal di pantai Dampar ,Kalibendo, Kabupaten Lumajang?
2. Bagaimana peningkatan kelas Pelabuhan yang harus di lakukan pada pantai Dampar Kalibendo,Kabupaten Lumajang ?

3. Bagaimana rekomendasi untuk alur pelayaran Pelabuhan di pantai Dampar, Kalibendo, Kabupaten Lumajang ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Pembahasan permasalahan mengambil beberapa batasan sebagai berikut, antara lain:

1. Tidak membahas tentang RAB (Rencana Anggaran Biaya).
2. Tidak melaksanakan metode pekerjaan
3. Data yang digunakan adalah data sekunder dan primer.
4. Tidak membahas Breakwater
5. Tidak membahas pelabuhan.

### **1.4 Tujuan**

1. Dapat mengetahui kondisi ekisting Pelabuhan alam saat ini untuk total kapal di pantai Dampar ,Kalibondo, Kabupaten Lumajang.
2. Merencanakan peningkatan kelas Pelabuhan yang harus di lakukan pada pantai Dampar Kalibendo, Kabupaten Lumajang.
3. Dapat mengetahui hasil Analisa untuk alur pelayaran Pelabuhan di pantai Dampar, Kalibendo, Kabupaten Lumajang

### **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah :

1. Hasil perencanaan ini diharapkan dapat dipergunakan untuk memberikan masukan penyempurnaan perancangan pelabuhan di Dampar Kalibendo - Lumajang. Perencanaan ini juga dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan kebijakan di masa yang akan datang dalam pengembangan pelabuhan.
2. Menerapkan materi-materi yang ada diperkuliahan tentang pelabuhan.
3. Membandingkan teori yang diperoleh dikampus dengan kenyataan dilapangan.
4. Memperluas pengetahuan dan pandangan mahasiswa/mahasiswi dalam menganalisa dan perencanaan dan kolam pelabuhan ikan di Dampar Kalibendo Kabupaten Lumajang.